

## JENIS-JENIS IKAN YANG DIDARATKAN DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) CAROCOK TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN SUMATERA BARAT

Mohd. Yusuf Amrullah<sup>1\*</sup>

<sup>1)</sup>*Dosen, Fakultas Perikanan, Universitas Muara Bungo - Jambi*

*\*Email: [siginjai1981@gmail.com](mailto:siginjai1981@gmail.com)*

### ABSTRAK

Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan adalah salah satu dari tiga pelabuhan perikanan yang ada di Propinsi Sumatera Barat. Selama ini sumberdaya ikan yang didaratkan pada Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dan masyarakat diluar Carocok Tarusan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan dijual kembali sebagai penunjang perekonomian rumah tangga. Data dan informasi mengenai jenis ikan yang didaratkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melihat sumberdaya perikanan yang ada disekitar perairan Carocok Tarusan agar tujuan pelestarian dalam pemanfaatan sumberdaya berkelanjutan dimasa yang akan datang dapat tercapai. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021. Adapun jenis-jenis ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu ikan pelagis kecil, ikan pelagis besar, ikan karang dan ikan demersal. Jenis-jenis ikan yang didaratkan pada waktu penelitian didapatkan 18 jenis ikan, yang mana terdiri atas 15 family yang didominasi oleh family *Scombridae*, sedangkan untuk komposisi jenis ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan didapatkan ikan pelagis kecil (33%), ikan demersal (28%), ikan karang (22 %) dan ikan pelagis besar (17%).

Kata Kunci: Jenis Ikan, Pelabuhan Perikanan Pantai, Carocok Tarusan

### ABSTRACT

Carocok Tarusan Fishing Port is one of three fishing ports in West Sumatra Province. So far, fish resources landed at the Coastal Fishing Port Carocok Tarusan widely used by the surrounding community and people outside Carocok Tarusan to meet household needs and resell to support the household economy. Data and information about the types of fish that landed can be used as a reference in viewing the existing fisheries resources around the waters of Carocok Tarusan so that the goal of conservation in the use of sustainable resources in the future can be achieved. This research was conducted in December 2021. The types of fish landed at the Carocok Tarusan Beach Fishing Port are grouped into 4 (four) groups, namely small pelagic fish, large pelagic fish, reef fish and demersal fish. The types of at the time of the study found 18 fish species, which consisted of 15 families dominated by the *Scombridae* family, while for the composition of fish species landed at the Carocok Tarusan Beach Fishing Port, small pelagic fish ( 33%), demersal fish (28%), reef fish (22%) and large pelagic fish (17%).

Keyword: *Types of Fish, Coastal Fishing Port, Carocok Tarusan*

## **I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Sumberdaya ikan adalah jenis ikan termasuk biota perairan laut lainnya yang merupakan sumber kekayaan alam yang memiliki daya pulih kembali secara alami, sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan secara berkelanjutan sepanjang menggunakan cara pemanfaatan dengan kaidah yang benar (Agus & Laga, 2012).

Pelabuhan perikanan merupakan tempat pendaratan hasil tangkapan dan awal pemasarannya. Menurut Direktorat Jenderal Perikanan Republik Indonesia, pelabuhan perikanan adalah pelabuhan yang secara khusus menampung kegiatan masyarakat baik dilihat dari aspek produksi, pengolahan maupun aspek pemasarannya.

Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan adalah salah satu dari tiga pelabuhan perikanan yang ada di Propinsi Sumatera Barat. Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan mulai dibangun tahun 1997 dengan sebutan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dengan luas areal sebesar 2,19 Ha. Sejalan dengan fasilitas yang dimiliki PPI menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) dan diresmikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2003.

Armada yang mengoperasikan alat tangkap tersebut melakukan kunjungan ke PPP Carocok Tarusan pada tahun 2014

sebesar 6.966 kali terdiri dari perahu motor dan kapal motor. Jumlah kunjungan kapal bagan perahu 5.308 kali, perahu motor Gillnet 1.080 kali, Tonda 57 kali dan Payang 521 kali. (Profil Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat 2014). Untuk armada yang berkunjung ke PPP Carocok Tarusan bukan hanya berasal dari wilayah Pesisir Selatan dan wilayah kabupaten lainnya.

Berdasarkan survey sementara, sumberdaya ikan yang didaratkan beragam dan melimpah. Selama ini sumberdaya ikan yang didaratkan pada Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dan masyarakat diluar Carocok – Tarusan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan dijual kembali sebagai penunjang perekonomian rumah tangga.

Jenis-jenis ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan belum tercatat secara rinci dan berkala, sehingga perlu adanya pencatatan jenis ikan yang didaratkan secara berkala. Data dan informasi mengenai jenis ikan yang didaratkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melihat sumberdaya perikanan yang ada disekitar perairan Carocok Tarusan agar tujuan pelestarian dalam pemanfaatan sumberdaya berkelanjutan dimasa yang akan datang dapat tercapai.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Lokasi penelitian merupakan tempat nelayan mendaratkan ikan dan melabuhkan perahu penangkapan ikan, dengan titik koordinat 1° 14.814'S dan 100° 25.912'E. Pendataan jenis ikan

hasil tangkapan nelayan dilakukan pada pagi hari antara jam 06.30 – 09.00 WIB saat nelayan baru mendarat dari mencari ikan di laut. Ikan yang didaratkan difoto dan diidentifikasi menggunakan buku identifikasi ikan “Indonesia Reef Fishes ” Jilid I, II dan III (Kuitert, *et.al* 2001).



Gambar 1. Lokasi Penelitian

### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk memperoleh data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan secara purposive sampling. Penelitian dilakukan melalui survei lapang. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang dilakukan

pengamatan langsung (observasi) ke tempat pendaratan ikan untuk mendapatkan data ikan berupa foto yang digunakan untuk identifikasi jenis ikan dan data sekunder diperoleh dari UPTD Wil. I Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Keadaan umum lokasi penelitian

Pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Jarak lokasi Pelabuhan Perikanan dengan pusat kecamatan 4 km, ke pusat kabupaten Pesisir Selatan 20 km dan ke pusat Provinsi Sumatera Barat (Padang) 65 km. Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 65 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kelautan dan

Perikanan Provinsi Sumatera Barat maka Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok menjadi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan mempunyai Tugas Pokok melaksanakan sebagian kegiatan Teknis Operasional dan/atau kegiatan Teknis Penunjang Dinas di bidang Pelabuhan Perikanan Pantai.

#### Unit Penangkapan

##### *Kapal*

Armada penangkapan ikan yang berlabuh dan mendaratkan hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan, diklasifikasikan menjadi dua, yaitu Kapal Motor (KM) dan Perahu Motor

Tempel (PMT). KM atau kapal motor adalah kapal yang dalam pengoperasionalnya menggunakan mesin yang terletak didalam badan kapal dan menggunakan bahan bakar solar antara lain kapal long line, purse seine,

bagan, sedangkan Perahu Motor Tempel (PMT) adalah kapal/perahu yang pengoperasiannya menggunakan mesin motor tempel (diluar) berupa kapal alat tangkap payang dan pancing (Simbolon, 2020). Jumlah kunjungan armada penangkapan ke Pelabuhan Perikanan Pantai

Carocok Tarusan pada tahun 2014 sebesar 6.966 kali terdiri dari perahu motor dan kapal motor. Jumlah kunjungan kapal bagan 5.308 kali, perahu motor Gillnet 1.080 kali, Tonda 57 kali dan Payang 521 kali (Profil UPTD, 2014)

#### Alat Tangkap

Alat tangkap yang berlabuh dan mendaratkan ikan hasil tangkapan pada saat dilakukan penelitian sangat beragam dan memiliki spesifikasi yang berbeda dengan alat tangkap yang sama baik berupa ukuran panjang dan lebar waring(jarring) pada alat tangkap bagan, ukuran mata pancing yang digunakan pada alat tangkap tonda dan pancing, ukuran panjang jaring dan mata

jaring (mesh size) untuk alat tangkap gillnet dan ukuran mata tombak pada alat tangkap kompressor. Adapun alat tangkap yang ditemukan pada saat penelitian berupa alat tangkap bagan, tonda, gillnet, pancing dan kompressor (tembak). Untuk alat tangkap tembak (compressor) merupakan alat tangkap yang baru dikenal pada lima tahun terakhir oleh nelayan setempat.

#### Nelayan

Untuk nelayan, hampir pada semua alat penangkap ikan yang ditemukan, nelayan yang bekerja atau melakukan penangkapan

ikan adalah masyarakat sekitar yang secara aktif melakukan penangkapan setiap hari.

#### Jenis-Jenis Ikan yang Didaratkan

Jenis-jenis ikan yang didaratkan pada Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan pada waktu penelitian didapatkn menjadi 18 jenis ikan, yang mana terdiri atas

15 family yang didominasi oleh family *Scombridae* yang merupakan ikan-ikan pelagis dengan ukuran kecil. (Tabel 1)

Tabel 1. Jenis-jenis Ikan Yang di Daratkan Di Pelabuhan Perikanan Pantai

No	Nama Lokal	Nama Pasaran	Nama Ilmiah	Family
1	Teri Nilon/medan	Teri	<i>Engraulis mordax</i>	<i>Engraulidae</i>
2	Gurigak	Kembung Jantan	<i>Rastrelliger kanagurta</i>	<i>Scombridae</i>
3	Ambu-ambu	Tongkol	<i>Euthynnus affinis</i>	<i>Scombridae</i>
4	Karapu	Kerapu	<i>Cephalopis</i>	<i>Serranidae</i>
5	Todak	Todak	<i>Tylosurus crocodilus</i>	<i>Belonidae</i>
6	Kambing-kambing	Kambing-kambing	<i>Parupeneus macronema</i>	<i>Mullidae</i>
7	Bayam	Kakak tua	<i>Scarus ghobban</i>	<i>Scaridae</i>
8	Taji-taji	Pisau-pisau	<i>Acanthurus lineatus</i>	<i>Acanthuridae</i>
9	Gambolo Aceh	Kembung kecil	<i>Rastrelliger brachysoma</i>	<i>Scombridae</i>
10	Jumbo	Jumbo	<i>Caesio lunaris</i>	<i>Caesionidae</i>
11	Cumi-cumi	Cumi	<i>Loligo pealei</i>	<i>Moluska</i>
12	Gabuo	Kuwe	<i>Carangoides fulvoguttatus</i>	<i>Carangidae</i>
13	Kaliang-kaliang	Kembung	<i>Grammatorcynus bilineatus</i>	<i>Scombridae</i>
14	Gaguak	Manyung	<i>Plotosus canius</i>	<i>Chordata</i>
15	Capa	Kakap	<i>Lethrinus lentjan</i>	<i>Lethrinidae</i>
16	Belanak	Belanak	<i>Crenimugil crenilabis</i>	<i>Mugilidae</i>

17	Puyuh	Betok	<i>Abudefduf notatus</i>	<i>Pomacentridae</i>
18	Malong	Malong	<i>Muraenesox cinereus</i>	<i>Muraenesocidae</i>

Sumber: Olahan Data (Primer)

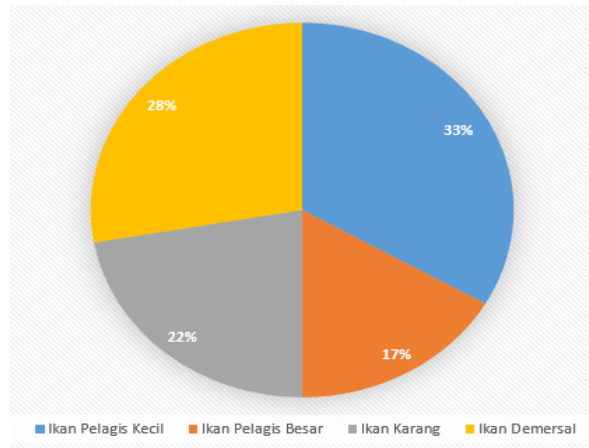
Dari Tabel 1, jenis ikan yang didaratkan sebanyak 18 jenis dapat digolongkan menjadi 4 (tiga) kelompok yaitu:

1. Ikan pelagis kecil, sebanyak 6 jenis, yaitu Teri, Kembung Jantan, Kembung betina, Todak, dan belanak. Untuk cumi-cumi dapat juga dikategorikan sebagai ikan pelagis kecil. Ikan pelagis kecil biasanya merupakan filter feeder, yaitu ikan yang memakan jalan plankton yang ditandai oleh tapis insang yang banyak dan halus. Pada siang hari ikan pelagis kecil berada di dasar perairan membentuk gerombolan yang padat dan kompak "shoal", sedangkan pada malam hari naik ke permukaan membentuk gerombolan yang menyebar "scattered". Ikan juga dapat muncul ke permukaan pada siang hari, apabila cuaca mendung disertai hujan gerimis. (Islamiyah, et.al. 2009)
2. Ikan pelagis besar, sebanyak 3 jenis yaitu ikan tongkol, kuwe dan kembung yang merupakan ikan perenang cepat. Hasil tangkapan ikan ini berasal dari alat tangkap gillnet dan pancing tonda. Hasbi et.al, 2020 juga mengatakan bahwa alat tangkap gillnet dapat menangkap ikan pelagis berukuran besar seperti kuwe dan kembung.

Untuk komposisi jenis ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan didapatkan (gambar 2) ikan pelagis kecil (33%), ikan demersal (28%), ikan karang (22 %) dan ikan pelagis besar (17%). Hal ini dapat menggambarkan bahwa Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan, didominasi oleh golongan ikan pelagis kecil, ikan demersal dan ikan karang pada saat dilakukan wawancara kepada nelayan setempat mengatakan bahwa golongan ikan pelagis kecil didapatkan pada

3. Ikan demersal sebanyak 5 jenis yaitu; ikan kambing-kambing, kerapu, baung laut, kakap dan ikan malong. Ikan demersal adalah jenis-jenis ikan yang sebagian besar dari siklus kehidupannya berada di dekat dasar perairan. Biasanya di tangkap dengan menggunakan gillnet dasar dan bubu. Fishbase.org, 2009, mengatakan bahwa Ikan demersal umumnya berenang tidak berkelompok contohnya kelompok kerapu dan kakap. Ciri utamanya memiliki aktifitas yang rendah, gerak ruaya yang tidak terlalu besar, sehingga penyebarannya relatif merata dibandingkan dengan ikan pelagis, selain itu memiliki warna yang lebih bervariasi dari pada ikan pelagis.
4. Ikan karang, sebanyak 4 jenis yaitu ikan betok laut, ikan bayam (kakaktua), ikan taji-taji dan ikan jumbo (caesio). Untuk di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan, ditemukan ikan bayam (kakak tua) yang merupakan ikan yang hidup di daerah terumbu karang (Froese, et.al. 2009) dan di tangkap oleh nelayan compressor dengan menggunakan alat tangkap tembak.

perairan sekitar Carocok Tarusan dan alat tangkap yang digunakan berupa alat tangkap bagan yang berukuran kecil dan sedang (dibawah 10 GT), alat tangkap gillnet, kompresor dan pancing yang waktu dipenangkapan ikan dalam waktu 1 hari tangkapan saja, berbeda dengan hasil tangkapan ikan pelagis besar didapatkan dari luar perairan Carocok Tarusan dengan waktu penangkapan yang agak lama (lebih dari 3 hari).



Gambar 2. Komposisi Ikan Yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan  
Sumber: Olahan Data Primer

#### IV. KESIMPULAN

Jenis-jenis ikan yang didaratkan pada Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan pada waktu penelitian didapatkan menjadi 18 jenis ikan, yang mana terdiri atas 15 family yang didominasi oleh family *Scombridae*, sedangkan untuk komposisi

jenis ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan didapatkan (gambar 2) ikan pelagis kecil (33%), ikan demersal (28%), ikan karang (22 %) dan ikan pelagis besar (17%).

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Ka.labuh UPTD Pelabuhan Perikanan Wilayah I Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat atas dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima

kasih juga kepada pimpinan, dosen, staff dan mahasiswa yang membantu dalam pengambilan data serta semua pihak yang membantu terlaksananya seluruh kegiatan penelitian sampai selesai.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agus & A. Laga. 2012. Komposisi Hasil Tangkapan Perikanan Tugu di Perairan Kota Tarakan. *Jurnal Harpodon Borneo* 5 (1): 83-90.  
 Froese, Rainer and Pauly, Daniel, eds. (2009). "*Scarus frenatus*" in FishBase. September 2009 version  
 Hasbi I. M, Resky Dwiyantri Risa, Rachmawaty Djaffar. 2020. Komposisi hasil tangkapan dan metode

pengoperasian dan jaring insang dasar (bottom gillnet millenium) di perairan kepulauan sangkarrang. *Octopus : jurnal ilmu perikanan* ISSN : 2302-0679. Vol. 9 No. 1, Juni 2020, Hal. 53-58  
 Kuitert R.H & Takamasa Tonozuka, 2001. *Indonesian Reef Fishes I*. Zoonetics. Australia.

\_\_\_\_\_, 2001.  
Indonesian Reef Fishes II. Zoonetics.  
Australia.

\_\_\_\_\_, 2001.  
Indonesian Reef Fishes III. Zoonetics.  
Australia.

Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor  
65 Tahun 2009 tentang Organisasi dan  
Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas  
Kelautan dan Perikanan Provinsi  
Sumatera Barat

Profil UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai  
Carocok Tarusan Dinas kelautan dan  
Perikanan Provinsi Sumatera Barat Tahun  
2014

Simbolon, V, Alit Hindri Yani, Ronal  
Mangasi Hutauruk. 2019. Distribusi  
Hasil Tangkapan Yang Didaratkan Di  
Pelabuhan Perikanan Nusantara  
Palabuhanratu Sukabumi Jawa Barat  
Jurnal Online Mahasiswa (JOM)  
Bidang Perikanan dan Ilmu Kelautan.  
Vol 7, No.1 (2020): Edisi 1 Januari-  
Juni 2020

Suwaibatul Islamiyah, S. Diana Arfiati.  
Herwati Umi Subarijanti. 2019. Jenis-  
jenis ikan yang didaratkan di pangkalan  
pendaratan ikan (PPI) Lekok Desa  
Jatirejo Kecamatan Lekok Kabupaten  
Pasuruan Jawa Timur. Prosiding Seminar  
Nasional Ikan VI: 507-516